

ANALISA YURIDIS ATAS PERJANJIAN ASURANSI JIWA BERBASIS INVESTASI

ABSTRAK

FERAWATY TIONARDI

(213309040022)

Manfaat asuransi jiwa berbasis investasi secara garis besar terbagi dua manfaat yaitu manfaat perlindungan atau proteksi dan manfaat investasi. Dalam pelaksanaannya produk ini sempat menjadi produk primadona dalam bisnis asuransi, Asuransi jiwa berbasis investasi atau dikenal juga dengan *unit link* juga menuai banyak keluhan masyarakat yang diantaranya persoalan produk layanan asuransi yang tidak sesuai dengan penawaran atau miss selling, penurunan hasil investasi dari produk asuransi jiwa berbasis investasi atau unit link, permintaan pengembalian premi secara penuh, dan kesulitan melakukan klaim. Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana pengaturan asuransi jiwa berbasis investasi menurut undang-undang perasuransian, apakah sanksi hukum untuk pelanggaran yang terjadi atas tidak terpenuhinya perjanjian asuransi jiwa berbasis investasi, dan bagaimana peran OJK dalam meminimalisasi pelanggaran yang terjadi pada asuransi jiwa berbasis investasi. Penelitian menggunakan metode penelitian hukum normatif. Pengaturan asuransi jiwa berbasis investasi, mulai dari pengertian hingga pelaksanaannya diatur pada Undang Undang Hukum Dagang (KUHD) Pasal 246, dan Undang Undang Nomor 2 Tahun 1992, KMK RI No. 1249/KMK.013/1988, PP Nomor 73 Tahun 1992, Keppres No. 40 Tahun 1988, PP No. 63 Tahun 1999, PP No. 39 Tahun 2008, Undang Undang Nomor 40 Tahun 2014, Keppres RI No. 40 Tahun 2014 . Sementara aturan pelaksanaan asuransi jiwa berbasis investasi secara khusus diatur di dalam Pasal 47 ayat (3) POJK Nomor 23/POJK.05/2015, dan Pasal 53 ayat (2) POJK Nomor 23/POJK/05/2015. Atas tidak terpenuhinya perjanjian asuransi jiwa berbasis investasi, ada sanksi perdata dan pidana yang telah diatur dalam UU Nomor 40 Tahun 2014. Dan Otorisasi Jasa Keuangan menerapkan beberapa kebijakan baru melalui SEOJK Nomor 5/SEOJK.05/2022 sebagai titik balik transformasi yang diharapkan dapat menyempurnakan ketentuan produk asuransi jiwa berbasis investasi yang sekarang disebut sebagai PAYDI (Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi). Diharapkan masyarakat dan seluruh praktisi terkait dapat teredukasi dengan penelitian ini, bahwa pentingnya memahami asuransi jiwa berbasis investasi sesuai dengan manfaat dan tujuannya sebelum membeli atau menjual produk ini, sehingga dapat mengurangi gesekan dan persinggungan yang tidak perlu terjadi.

Kata Kunci : Asuransi, PAYDI, SEOJK, Unit Link, Investasi